

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 05 Januari 2018 : LIBUR
- 12 Januari 2018 : Team FA KR-PC (Bpk. Djoko Pamudji)
- 19 Januari 2018 : Team FA SD (Bpk. Bambang Agus Sf)
- 26 Januari 2018 : Team FA SI (Bpk. Hendra Wibisono)
- 02 Februari 2018 : Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 09 Februari 2018 : Team FA WA (Bpk. Hanafi Tanton)

=====

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

=====

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU

@Pukul 03.00 – 05.30 WIB

=====

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Tuhan Masih Ada” setiap hari:

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.



**MAKALAH FAMILY ALTAR
GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 01

Tgl : 08 Januari 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

SYARAT MASUK

KERAJAAN ALLAH YANG KEKAL (1)

Kita baru saja melalui tahun 2017 dan masuk ke tahun 2018, dan alangkah baiknya kita merenungkan kembali selama tahun 2017, berapa banyak yang telah kita lakukan/ perbuat yang menyenangkan hati Tuhan dan berapa banyak yang tidak menyenangkan hati Tuhan, lebih banyak mana yang menyenangkan hati Tuhan atau yang mendukakan hati Tuhan? Bila kita sudah merenungkan hal di atas, kita akan tahu keberadaan diri kita di hadapan Tuhan dan kita akan mengucap syukur lebih lagi atas kebaikan Tuhan dalam hidup kita. Biarlah tahun 2018 kita akan mengambil komitmen untuk lebih lagi menyenangkan hati Tuhan. Biarlah kita tetap berpegang pada firman Tuhan yang terdapat pada kitab Kolose:

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. (Kolose 3:23).

Jadi apa saja yang kita lakukan, jangan lagi karena alasan manusia tetapi kita melakukan sesuatu karena kita mengasihi Tuhan. Contoh: Kita bekerja dengan giat bukan karena dilihat bos, tetapi kita bekerja dengan giat karena kita mengasihi Tuhan, Bos di atas segala bos. Percayalah kalau kita mempunyai motivasi yang benar dalam menjalani hidup ini, Tuhan pasti bisa memberkati hidup kita karena kita adalah anak-anakNya.

Kita sebagai anak-anak Tuhan harus mempunyai pandangan bahwa tujuan hidup ini tidak hanya di muka bumi ini saja, tetapi ada tujuan yang lebih mulia yaitu untuk hidup yang kekal, masuk dalam kerajaanNya. Dan jangan pernah kita lebih mengutamakan hal-hal yang dari dunia dan melepaskan hal-hal yang membawa kita masuk dalam kerajaanNya. Karena itu pada makalah edisi ini kita akan membahas syarat-syarat untuk kita dapat masuk ke dalam kerajaanNya, mungkin dari antara kita sudah banyak yang tahu tapi alangkah baiknya kita merenungkan kembali.

1. Percaya kepada Tuhan Yesus

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yohanes 3:16)

- ❖ Bagi orang dunia, jalan masuk ke sorga ada banyak jalan, ada yang melalui puasa, ada yang melalui sedekah dll., tetapi bagi anak Tuhan hanya ada satu jalan saja untuk bisa masuk ke dalam kerajaanNya (ke sorga) yaitu hanya melalui Tuhan Yesus saja. Sebab Tuhan Yesus mengatakan :
Kata Yesus kepadanya: *"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."* (Yohanes 14:6), dan juga dalam kitab Kisah Para Rasul dikatakan: *"Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."* (Kis. 4:12)
- ❖ Seringkali kita mudah mengatakan percaya kepada Tuhan Yesus tetapi dalam kenyataan hidup, seringkali kita kurang percaya sehingga banyak kekuatiran membayangi hidup kita. Karena itu seringkali Tuhan ijinkan kita mengalami berbagai macam masalah, supaya kita belajar percaya bahwa Tuhan dapat menolongnya dan juga membuktikan kepercayaan kita kepada Tuhan. Tuhan Yesus membiarkan murid-murid mengalami angin taufan supaya mereka belajar percaya bahwa selama ada Tuhan Yesus semuanya akan diatasi dengan baik.
- ❖ Banyak masalah dalam keluarga timbul karena kita kurang percaya kepada Tuhan Yesus. Apabila keluarga bersatu, suami, istri dan anak-anak menaruh percayanya kepada Tuhan Yesus, maka tidak ada jalan buntu untuk setiap persoalan sebab tidak ada yang mustahil bagi Tuhan dan tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Biarlah selama kita hidup di muka bumi ini kita belajar untuk percaya kepada Tuhan Yesus supaya kelak kita beroleh bagian dalam kerajaanNya.

2. Bertobat

Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat." (Lukas 5:32)

- ❖ Tuhan Yesus mencari orang-orang yang berdosa untuk bertobat dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidupnya. Setiap orang yang telah menerima Tuhan Yesus, mereka akan dibenarkan sebab tanpa pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib, tidak ada seorangpun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah Bapa di sorga.
- ❖ Bagi anak-anak Tuhan yang sudah dibenarkan bukan berarti bebas berbuat dosa, tetapi mereka harus hidup dalam kekudusan. Untuk hidup dalam kekudusan dibutuhkan proses pertobatan hari demi hari. Mungkin kita

sudah sering mendengar kata pertobatan, tetapi sudahkah kita menjadi pelakunya? Sudahkah kita mengkoreksi diri setiap hari? Apakah ada perbuatan, atau pikiran atau motifasi hati yang tidak benar di hadapan Tuhan? Bila ada segeralah bertobat jangan menunda-nunda sebab kita tidak tahu sampai kapan kita masih diberi kesempatan untuk hidup. Contoh: Kita punya perasaan benci kepada orang tua atau kepada kakak atau kepada adik atau kepada teman. Kita tahu bahwa membenci adalah perbuatan dosa, seharusnya kita segera bertobat dan membereskan dengan yang bersangkutan, tetapi kadangkala kita menundanya bahkan beberapa orang tidak punya kesempatan lagi untuk membereskan kebenciannya pada waktu dipanggil Tuhan. Sangat disayangkan kalau hal itu terjadi, marilah kita mempunyai hati yang mau bertobat senantiasa.

3. Dilahirkan kembali

Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." (Yohanes 3:3)

- ❖ Setiap orang yang belum menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat adalah orang yang berdosa sehingga rohnya adalah roh yang mati. Maka itu mereka tidak bisa melihat kerajaan Allah. Roh yang mati ini harus dilahirkan kembali oleh Roh Kudus supaya roh ini dapat melihat kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari Roh adalah roh. Kalau roh kita sudah dilahirkan kembali, roh kita tidak mati lagi melainkan punya kemampuan untuk berhubungan dengan Allah.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

KAU ALLAH YANG SETIA
BAPA YANG MULIA
KASIHMU BESAR TUHAN
KAU PULIHKAN HIDUPKU

KAULAH HARAPAN KU
HIDUPKU DALAMMU
TERIMA KASIH TUHAN
KAU SELAMKAN HIDUPKU

REFF:
DENGAN APA KAN KU BALAS
SEGALA KEBAIKANMU
SEGENAP HATI KU
MENYEMBAHMU YESUS
KU BERSYUKUR PADAMU
SLAMANYA

Kesimpulan

Syarat masuk kerajaan Allah adalah percaya kepada Tuhan Yesus, bertobat dan dilahirkan kembali.

Ayat Hafalan

Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." (Yohanes 3:3)